

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Produksi Udang Domestik (X_1), dan Harga Udang Internasional (X_2), dan Nilai Tukar (X_3), terhadap Ekspor Udang Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel Produksi Udang Domestik (X_1), Harga Udang Internasional (X_2), dan Nilai Tukar (X_3) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Ekspor Udang Indonesia ke Jepang (Y_1). Sedangkan variabel Produksi Udang Domestik (X_1), Harga Udang Internasional (X_2), dan Nilai Tukar (X_3) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Ekspor Udang Indonesia ke Amerika Serikat (Y_2).
2. Secara parsial pada tahun 2012 – 2018, Produksi Udang Domestik tidak berpengaruh secara nyata terhadap Ekspor Udang Indonesia ke Jepang. Sedangkan Produksi Udang Domestik terhadap Ekspor Udang Indonesia ke Amerika Serikat berpengaruh secara nyata. Hal ini dapat terjadi karena situasi pasar global yang cepat berubah, sehingga produksi udang domestik yang meningkat atau menurun tidak mempengaruhi volume ekspor udang Indonesia ke Jepang. Sedangkan untuk ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat, permintaan akan udang di pasar Amerika Serikat yang terus mengalami peningkatan, sehingga hal tersebut dijadikan peluang Indonesia untuk meningkatkan ekspor udang ke Amerika Serikat.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pada tahun 2012 – 2018, Harga Udang Internasional tidak berpengaruh secara nyata terhadap Ekspor Udang Indonesia ke Jepang. Sedangkan Harga Udang Internasional juga tidak berpengaruh secara nyata terhadap Ekspor Udang Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini karena importir melihat udang dengan kualitas tinggi dan melihat jenis atau spesies tertentu sesuai kebutuhan konsumsi masyarakat Jepang dan Amerika Serikat.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pada tahun 2012 – 2018, Nilai Tukar berpengaruh secara nyata terhadap Ekspor Udang Indonesia ke Jepang. Sedangkan Nilai Tukar juga berpengaruh secara nyata terhadap Ekspor Udang Indonesia ke Amerika Serikat. Menunjukkan bahwa penguatan nilai tukar dapat mempengaruhi ekspor sehingga ekspor udang Indonesia dapat bertambah.
5. Variabel Nilai Tukar (X_3) memiliki pengaruh yang paling besar diantara variabel Produksi Udang Domestik (X_1), Harga Udang Internasional (X_2) pada Pengaruh Produksi Udang Domestik, Harga Udang Internasional, dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Udang Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat, karena secara statistik dalam penelitian menunjukkan bahwa analisis Produksi Udang Domestik, Harga Udang Internasional, dan Nilai Tukar menunjukkan nilai terbesar. Semakin tinggi nilai tukar, maka berdampak pada peningkatan Ekspor Udang Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintah, diharapkan meningkatkan kerjasama ekonomi di dunia internasional dan memahami kebijakan yang diterapkan negara tujuan ekspor agar ekspor udang Indonesia tetap terjaga dan terus mengalami peningkatan.
2. Kualitas atau mutu udang Indonesia harus tetap dipertahankan agar permintaan terhadap udang Indonesia tetap ada dan semakin meningkat. Pelaku usaha udang Indonesia harus berfokus pada peningkatan standar yang telah ditetapkan oleh negara pengimpor, sehingga ekspor udang Indonesia bisa terus bertahan dan dapat besaing dalam pasar internasional.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas sampel penelitian, tidak hanya ekspor udang ke Jepang dan Amerika Serikat saja. Serta menggunkan faktor-faktor lainnya yang mendominasi yang diduga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap ekspor udang Indonesia.